

ABSTRAK

Latar Belakang: Farmakogenetik, farmakogenomik, dan kedokteran presisi berperan penting dalam pelayanan kesehatan individual. Pendidikan di bidang ini diperlukan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan kedokteran modern. Persepsi dan sikap yang positif dari mahasiswa kedokteran terhadap farmakogenetik/genomik dan kedokteran presisi akan menentukan keberhasilan pendidikan di bidang ini.

Tujuan: Menilai persepsi dan sikap mahasiswa kedokteran terhadap pendidikan farmakogenetik, farmakogenomik, dan kedokteran presisi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya.

Metode: Penelitian deskriptif observasional dengan desain potong lintang (cross-sectional) ini melibatkan 250 mahasiswa aktif angkatan 2021–2023 Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tervalidasi dan reliabel. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial menggunakan regresi logistik biner. Nilai $p < 0,05$ dianggap signifikan.

Hasil: Sebagian besar mahasiswa menunjukkan persepsi dan sikap netral hingga positif terhadap pendidikan farmakogenetik, farmakogenomik, dan kedokteran presisi. Angkatan studi memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi dan sikap ($p < 0,001$), dengan mahasiswa angkatan 2022 memiliki proporsi sikap positif tertinggi. Variabel lain tidak menunjukkan hubungan yang signifikan ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Mahasiswa menunjukkan kesiapan dan dukungan terhadap integrasi pendidikan farmakogenetik, farmakogenomik, dan kedokteran presisi dalam kurikulum. Pengembangan materi ajar yang komprehensif dan aplikatif diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan serta membentuk sikap positif dalam menghadapi praktik kedokteran presisi.

Kata kunci: Farmakogenetik, Farmakogenomik, Kedokteran Presisi, Persepsi, Sikap, Pendidikan Kedokteran.